

LAPORAN PENGABDIAN



JUDUL PROGRAM

**PROGRAM PENDAMPINGAN PENINGKATAN KESADARAN
ANGGOTA AISYIYAH DALAM PENGGUNAAN PRODUK
AISYIYAH MELALUI PEMBERDAYAAN KEDAI AMANAH
PIMPINAN RANTING AISYIYAH BAUSASRAN**

Oleh :

Isthofaina Astuty,SE, M.Si NIDN 0528047003

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2017

HALAMAN PENGESAHAN

Judul I_bM:	PROGRAM PENDAMPINGAN PENINGKATAN KESADARAN ANGGOTA AISYIYAH DALAM PENGGUNAAN PRODUK AISYIYAH MELALUI PEMBERDAYAAN KEDAI AMANAH PIMPINAN RANTING AISYIYAH BAUSASRAN
------------------------------	---

1. Mitra Program I_bM : Ranting Bausasran

2. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Isthofaina Astuty, SE,M,Si
 - b. NIDN : 0528047003
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor/IIIb
 - d. Jurusan/Fakultas : Manajemen/Ekonomi
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 - f. Bidang Keahlian : Manajemen SDM dan Kewirausahaan
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : Jl Ring Roud Selatan, Tamantirto, Bantul
 - h. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : Bausasran Dn III/560 Yogyakarta

3. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Kalurahan Bausasran, Danurejan
 - b. Kabupaten/Kota : Yogyakarta
 - c. Propinsi : DIY
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 10 Km

5. Luaran yang dihasilkan : Peningkatan Kesadaran dan minat beli
5. Jangka waktu Pelaksanaan : 3 Bulan
7. Biaya Total : Rp 1.000.000
8. - UMY (Prodi Manajemen) : Rp. 1.000.000
- Sumber lain (*sebutkan*) : tidak ada

Mengetahui
Kaprosdi Manajemen



Retno Widowati PA, M.Si., Ph.D
NIDN 007046303

Yogyakarta, 30 Agustus 2017
Pengusul

Isthofaina Astuty, SE, M.Si
NIDN 0528047001



BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pimpinan Ranting Aisyiyah Bausasran adalah salah satu PRA dari 8 PRA yang ada di lingkungan Pimpinan Cabang Aisyiyah Danurejan. PRA Bausasran yang berlokasi di Kecamatan Danurejan, tepatnya Kelurahan Bausasran di mana Kecamatan Danurejan melingkupi 3 kalurahan, yakni Kelurahan Bausasran Kelurahan Tegal Panggung dan Kelurahan Suryatmajan. Diantara 8 ranting, PRA Bausasran menunjukkan perkembangan ranting Aisyiyah yang cukup menggembirakan. Ini dibuktikan dengan antusiasme warga masyarakat di Kelurahan Bausasran cukup tinggi untuk berpartisipasi dalam organisasi Aisyiyah.

Ibu-ibu di ranting Aisyiyah Bausasran pada umumnya bertanggungjawab untuk mengelola pengajian-pengajian ibu-ibu di musholla atau masjid yang tersebar di wilayah Kelurahan Bausasran. Pengajian yang diselenggarakan ibu-ibu ranting Aisyiyah biasanya bersifat umum, artinya tidak terbatas untuk kalangan Aisyiyah sehingga peserta pengajian relatif banyak.

Selain itu, di bawah naungan PRA Bausasran terdapat beberapa amal usaha yang menjadi tanggungjawabnya, yang bergerak di bidang kependidikan terdapat 1 Kelompok Bermain Masjid Al Amna yang masuk dalam kategori A atau “Stabil. Di mana Amal usaha bidang pendidikan ini juga memberikan peluang ibu-ibu Aisyiyah untuk melibatkan orangtua murid dari sekolah TK dan Kelompok Bermain yang mayoritas ibu-ibu sebagai target pasar program pemasaran dari produk-produk Aisyiyah. Di bidang ekonomi, PRA Bausasran memiliki satu kedai yang diberi nama Kedai Amanah. Kedai Amanah ini selain sebagai sarana ibu-ibu ranting Aisyiyah mengembangkan kemampuan bisnisnya, sebagai salah satu alternatif sumber dana organisasi juga sebagai wadah penyaluran kemampuan ibu-ibu dalam memproduksi produk kuliner.

Di sisi lain, dalam rangka pemberdayaan ekonomi di kalangan ibu-ibu Aisyiyah dan ibu-ibu usia produktif, PP Aisyiyah sudah mengeluarkan beberapa produk unggulan, salah satunya adalah deterjen Melin yang dikeluarkan sejak tahun 2010. Deterjen Melin ini adalah deterjen yang dipromosikan sebagai deterjen yang ramah lingkungan, artinya limbah

air dari sisa proses pencucian sangat aman bagi lingkungan sekitarnya bahkan jika dipakai untuk menyiram lahan pekarangan tidak akan menimbulkan polusi tanah. Hal ini dimungkinkan karena bahan-bahan yang dipakai untuk mengolah deterjen Melin dipilih bahan-bahan yang paling aman dengan komposisi yang sudah ditetapkan.

Sebagai salah satu produk unggulan Aisyiyah, maka melalui Majelis Ekonomi Dan Ketenagakerjaan PP Aisyiyah mencanangkan program pemakaian deterjen Melin di kalangan Aisyiyah di seluruh pelosak nusantara. Sistem produksi diserahkan kepada cabang-cabang Aisyiyah yang terlebih dulu mendapatkan pelatihan proses produksi deterjen Melin dari PWA atau PDA. Untuk penyediaan semua bahan menjadi tanggungjawab PP Aisyiyah. Harga dari rumah produksi (cabang) tidak ditentukan, namun PP Aisyiyah menetapkan Harga Eceran Tertinggi. Sistem pemasaran menggunakan sistem jaringan Aisyiyah, yakni bisa dari PDA ke cabang dan dari cabang ke ranting, atau langsung dari Cabang ke ranting dan ke konsumen akhir yakni ibu-ibu Aisyiyah. Sistem jaringan dipilih sebagai sistem pemasaran karena sejak dikeluarkan produk deterjen Melin ini masih ditetapkan sebagai produk untuk kalangan sendiri.

Namun demikian meskipun sistem jaringan yang dipilih, dari mulai PP Aisyiyah sampai dengan PDA selalu melakukan sosialisasi dan promosi deterjen Melin ini melalui pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh PP, PWA, PDA, PCA maupun ranting. Oleh karena itu besar kemungkinan setiap ranting atau cabang akan mampu melakukan penjualan produk deterjen Melin ini dengan maksimal.

Pada awal diluncurkan produk Melin hanya Melin bubuk (deterjen) yang ditujukan untuk membersihkan baju, namun kini produk Melin sudah berkembang menjadi 8 jenis produk, yakni Melin Deterjen, Melin Cair (Eklin Cair), Eklin Mesin Cuci, Melin Softener, Melin Spray, Melin Pencucu Piring, Melin Pel, dan Melin Handsoap. Melin deterjen pada umumnya ditawarkan dalam bentuk bubuk dengan ukuran ½ kg dan 1 kg dengan bungkus plastik tebal yang dicap. Produk Melin Mesin (Eklin Mesin) juga berujud produk bubuk yang khusus ditujukan untuk mencuci baju dengan mesin cuci dan pada umumnya dengan harga yang relatif tinggi untuk setiap kg-nya. Eklin mesin ini dikemas dengan box sederhana, namun kini juga ditawarkan eklin yang dikemas dengan plastik tebal dengan ukuran 1 kg dan ½ kg. Untuk keenam produk Melin lainnya dikemas dalam botol dengan berbagai ukuran dikarenakan wujudnya adalah produk cairan.

Dengan produk Melin yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan rumah tangga pada umumnya dan dengan harga yang relatif murah dibanding produk di pasaran namun dengan

kualitas yang tidak jauh berbeda namun aman untuk lingkungan (produk Melin diperkenalkan sebagai produk yang ramah lingkungan dikarena meminimalkan penggunaan material yang berbahaya), namun realita menunjukkan bahwa produk Melin belum banyak dikenal bahkan belum banyak dipakai oleh ibu-ibu pengurus dan anggota Aisyiyah di lingkungan Ranting Bausasran. Di sisi lain, Kedai Amanah yang merupakan satu-satunya mesin uang di Ranting Bausasran belum memberikan suntikan dana yang cukup berarti untuk kegiatan ranting dikarenakan produk yang ditawarkan masih fokus pada produk makanan basah yang pada umumnya hanya memberikan tingkat keuntungan yang kecil. Dalam sebulan Kedai Amanah baru memberikan tambahan dana ke Ranting Bausasran rata-rata kurang dari 1 juta rupiah atau Rp.30.000,00 per hari

Oleh karena itu diperlukan pendampingan dengan pendekatan yang komprehensif khususnya program pendampingan internal yang ditujukan untuk meningkatkan kesadaran anggota dan PRA Bausasran untuk bangga pada produk sendiri (Aisyiyah) dan mau menggunakan produk yang bersangkutan sehingga pada perkembangannya para anggota dan pengurus Aisyiyah secara aktif bisa mempromosikan produk-produk Aisyiyah ke masyarakat luas dengan memberdayakan Kedai Amanah PRA Bausasran

Kedai Amanah juga dipilih sebagai salah satu program pengabdian kali ini dalam rangka meningkatkan kesadaran ibu-ibu Aisyiyah Ranting Bausasran karena letak Kedai Amanah yang berada di tengah-tengah Kalurahan Bausasran, dekat dengan masjid di Kalurahan Bausasran yang merupakan central kegiatan Aisyiyah dan juga Muhammadiyah di Kalurahan Bausasran serta lokasi Taman Bermain dan Paud , juga berdampingan dengan masyarakat Kalurahan Macanan.

B. Rencana Program

Dalam upaya untuk meningkatkan kesadaran anggota dan Pimpinan Ranting Aisyiyah Bausasran untuk bangga pada produk sendiri dan mau menggunakan produk yang bersangkutan melalui pemberdayaan Kedai Amanah maka beberapa langkah yang perlu dilakukan adalah:

1. Sosialisasi yang intensif terkait dengan produk Aisyiyah (Melin)
2. Pemberdayaan Kedai Amanah dalam rangka meningkatkan kesadaran menggunakan produk Melin

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

A. Sosialisasi Produk Aisyiyah

Melin adalah merek produk sabun yang dihasilkan oleh Majelis Ekonomi Dan Ketenagakerjaan Pimpinan Pusat Aisyiyah sejak sekitar bulan april 2011. Melin adalah singkatan dari Majelis Ekonomi Lintas Nusa . Pada awal diperkenalkan produk sabun Melin hanya berupa produk sabun cuci baju bubuk yang diperkenalkan sebagai produk unggulan MEK PP Aisyiyah. Berbagai produk Melin yang sudah dipasarkan oleh Pimpinan Wilayah Aisyiyah adalah Melin cuci baju bubuk, Melin cuci baju cair, Melin mesin cuci “Eklin”, Melin penghalus setrika dengan dua variasi pewangi, Melin Pel dengan dua variasi pewangi, Melin cuci piring, dan Melin handsoap.

Tabel 3.1
Harga Produk Melin di wilayah PRA BAUsasran

NO	NAMA PRODUK	HARGA	UKURAN
1	Melin cuci baju deterjen	Rp.13.000,00	1 kg
2	Melin cuci baju cair	Rp 11.000,00	500 ml
3	Melin mesin cuci “Eklin”	Rp. 20.000,00	1 kg
4	Melin softener	Rp. 14.000,00	600 ml
5	Melin penghalus setrika	Rp. 5.000,00	200 ml
6	Melin pencuci piring	Rp. 9.000,00	600 ml
5	Melin pel	Rp. 10.000,00	600 ml
6	Melin handsoap	Rp. 9.000,00	600,ml

Harga produk Melin di tingkat end user hanya ditentukan khusus untuk produk Melin cuci bubuk, sedang varian produk Melin yang lain diserahkan sepenuhnya pada mekanisme pasar yang terjadi. Model penetapan harga seperti itu menjadikan harga berbeda beda baik di tingkat pimpinan wilayah, cabang

hingga ranting. Kisaran harga produk Melin yang dipasarkan di Pimpinan Cabang Aisyiyah Danurejan adalah sebagai berikut:

Gambaran fisik dari produk Melin adalah sebagai berikut:



MELIN CUCI PAKAIAN DETERJEN

Gambar .1

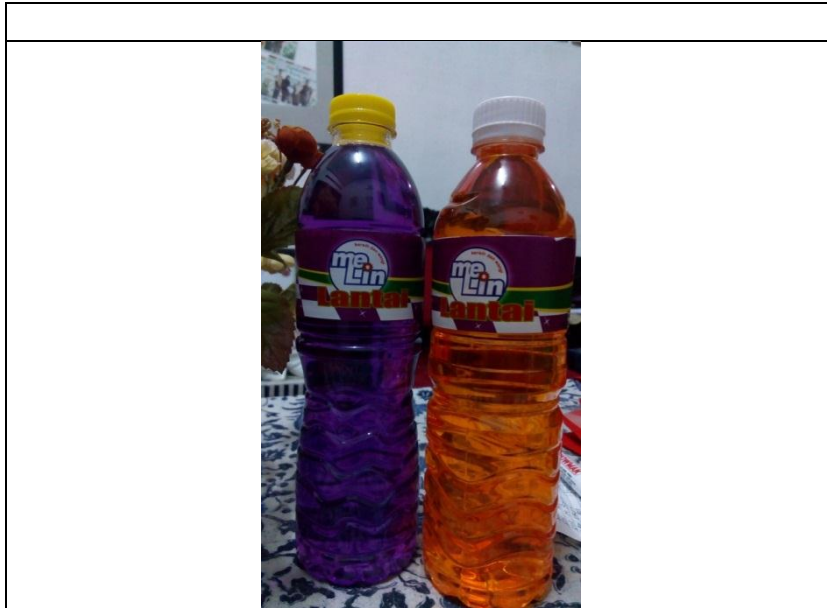


EKLIN (MELIN BUBUK MESIN CUCI)

Gambar .2

Produk Melin, khususnya Melin cuci pakai deterjen adalah salah satu produk unggulan Pimpinan Pusat Aisyiyah yang dirancang sebagai produk ramah lingkungan dikarenakan meminimalkan penggunaan material yang berbahaya untuk

lingkungan. Namun efek dari kebijakan ini deterjen Melin tidak menghasilkan busa yang banyak, bahkan bisa dibilang sedikit sekali busa yang muncul, juga tidak terlalu wangi/harum, tetapi efek bersih tetap terjamin, pakaian juga tidak berasa “ kaku/kasar sertanya”, dan ditangan tidak memberikan rasa gatal atau panas.



Gambar .3
MELIN LANTAI

Melin cuci pakaian cair adalah salah satu produk Melin yang favorit pilihan konsumen. Dibandingkan dengan produk Melin cuci pakaian deterjen, Melin cair sedikit lebih banyak menghasilkan busa dan lebih wangi. Pengalaman dari banyak konsumen menyatakan bahwa pemakaian Melin cair lebih irit dibandingkan dengan Melin deterjen.



Gambar .4
MELIN CUCI BAJU CAIR



Gambar .5
MELIN SPRAY (PELICIN SETERIKA)



Sosialisasi produk Melin di kalangan Pengurus Pimpinan Ranting Bausasran dilakukan pada setiap bulan bersamaan dengan rapat rutin pimpinan. Sosialisasi dilakukan dengan cara membawa produk Melin dan menjelaskan kelebihan dari produk tersebut dan mengajak ibu-ibu untuk mencoba menggunakan produk Melin sebagai upaya bangga pada produk sendiri, “Dari Aisyiyah, oleh Aisyiyah, dan untuk Aisyiyah”. Di akhir rapat maka akan dilakukan lagi proses mengajak para pengurus untuk mencoba memakai produk Melin.

B. Program pemberdayaan Kedai Amanah

Kedai Amanah adalah kedai yang didirikan sebagai wadah pemberdayaan ekonomi ibu-ibu Aisyiyah di lingkungan Ranting Bausasran. Kedai Amanah didirikan pada tahun 2012. Diawal berdirinya Kedai Amanah produk yang ditawarkan adalah warung makan . Namun kini Kedai Amanah sudah berkembang menjadi kedai dan sekaligus warung kelontong yang juga menawarkan sembako dari mulai gula sampai dengan gas.

Sistem pengadaan produk dengan model konsinyasi (titip jual), baik untuk produk makanan basah, makanan kering maupun beberapa produk sembako. Namun beberapa produk , khusus produk makanan kering dan sembako harus model pengadaanya dengan memberi tunai ke pasar. Dengan 2 sistem yang berjalan

menyediakan penyediaan produk di Kedai Amanah bisa banyak dan variatif, dan dari sisi permodalan tidak membutuhkan suntikan dana besar untuk pengadaan barang dagangan.

Gambar 7

Gambaran Kedai Amanah dari depan



Gambar 8

Gambaran Kedai Amanah dari samping



Gambar 9

Gambaran lokasi Kedai Amanah



Supplier atau penyediaan barang dagangan, khususnya makanan basah adalah ibu-ibu Aisyiyah Ranting Bausasran, namun tidak menutup kemungkinan supplier dari ibu-ibu di luar Ranting Bausasran. Jenis makanan basah yang tersedia dimulai dari aneka gorengan, bakmi, capcay, aneka jus, susu kedelai, jelly, lauk pauk, nasi dengan berbagai jenisnya serta lotis buah. Untuk makanan kering yang disediakan pada umumnya adalah produk-produk untuk anak-anak dikarenakan Kedai Amanah berlokasi di Masjid Al Amna Kalurahan Bausasran di Kecamatan Danurejan, yang berdekatan dengan Taman Bermain dan TK Masjid Al Amna. Produk sembako yang ditawarkan masih belum banyak, seperti gula, teh, minuman sachet, air mineral, beras, minyak goreng dan gas. Untuk lebih jelasnya gambaran dari kondisi luar dan lokasi Kedai Amanah bisa dilihat dari dokumentasi di atas ini. Untuk melihat produk dan kondisi dalam Kedai Amanah bisa dilihat di beberapa gambar di bawah ini.

Gambar 10

Gambar Kondisi Internal 1 Kedai Amanah



Gambar 11

Gambar Kondisi Internal 2 Kedai Amanah



Dari kedua gambar di atas (gambar.... dan) menunjukkan bahwa masih ada potensi untuk menambah berbagai jenis sembako di Kedai Amanah. Namun dikarenakan

program pengabdian ini berkolaborasi dengan Program MEK Cabang Aisyiyah Danurejan, khusus program sosialisasi dan peningkatan pemakaian produk Melin, maka penambahan sembako yang dipilih adalah produk Melin dengan berbagai variasinya.

Program pengabdian ini selain menyediakan produk Melin dari berbagai variasinya (sifatnya konsinyasi), juga memberikan pendampingan dalam menetapkan harga jual sehingga harga jual yang ditetapkan bisa menambah kas Ranting Aisyiyah dan juga memberikan sedikit bonus untuk tenaga penjual di Kedai Amanah. Sistem penetapan harga seperti ini akan mendorong tenaga penjual sekaligus berperan sebagai tenaga promosi untuk produk Melin. Selain itu program pengabdian ini juga menyediakan rak untuk mendisplay produk Melin dengan sistem pinjem. Dikarenakan penjualan produk Melin di Kedai bari tahap awal, maka rak yang disediakan hanya satu set rak yang terdiri dari 3 rak .

Penyediaan display produk Melin di Kedai Amanah diharapkan sejalan dengan program pertama dari program pengabdian kali ini, yaitu sosialisasi produk Melin. Apabila sosialisasi sudah mampu menarik perhatian ibu-ibu pada akhirnya minat ibu-ibu akan muncul untuk membeli produk Melin. Adanya penawaran produk Melin di Kedai Amanah yang dekat dengan keberadaan ibu-ibu akan semakin mendorong ibu-ibu untuk mencoba menggunakan produk Melin. Gambaran dari produk dan rak adalah sebagai berikut:

Gambar 12

Gambar produk Melin dan tempat display



Gambar 13

Gambark lokasi display Produk Melin di Kedai Amanah



BAB III

PENUTUP

Laporan pengabdian ini didasarkan atas pendampingan yang dilakukan terhadap perkembangan penjualan sabun Melin di kalangan pengurus Ranting Bausasaran dalam kurun waktu Maret 2017 sampai dengan Agustus 2017. Masih banyak program yang harus dilakukan dalam rangka meningkatkan *product awareness* yang berakhir pada minat beli produk Melin. Oleh karena itu besar harapan penulis untuk bisa melakan pendampingan yang berkelanjutan agar program yang sudah diinisiasi bisa dilaksanakan dengan tuntas untuk mengetahui efektifitas program.